

## RINGKASAN

**Shelvy Fahmi Widayati. 23021020. Pengaruh Pemberian Beberapa Macam Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus dubius*) Organik. Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Choirul Anam, M.P. Dosen Pembimbing II : Dian Eka Kusumawati, S.P., M.P.**

---

Bayam merupakan salah satu komoditi tanaman sayuran yang sudah umum dikonsumsi masyarakat Indonesia. Salah satu jenis bayam yaitu *Amaranthus dubius* atau yang lebih dikenal dengan sebutan bayam merah. Bayam merah digunakan sebagai bahan pangan sumber protein, terutama untuk negara-negara berkembang. Bila dibandingkan dengan bayam hijau, bayam merah cenderung memiliki kadar vitamin C dan senyawa flavonoid dan antosianin yang cukup tinggi. Tingginya kandungan gizi ini mengakibatkan nilai konsumsi bayam, yang di dalamnya juga termasuk bayam merah, melonjak. Untuk menaikkan tingkat produksi adalah dengan penerapan teknik pertanaman yang tepat, salah satunya dengan teknik pemupukan. Salah satu nutrisi yaitu dengan penambahan pupuk cair organik (POC). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh beberapa macam pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bayam merah.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karang, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban pada bulan Juli sampai Agustus 2024. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok dengan satu faktor yaitu macam pupuk organik cair yang terdiri dari satu faktor dengan tujuh level. Faktornya yaitu macam pupuk organik cair (POC) yang terdiri dari tanpa pemberin POC, POC Biotani Plus, POC Ecofish, POC Extragen, POC Ecofresh, POC Bionature dan POC Azozplant Ketujuh perlakuan tersebut diulang 4 kali sehingga diperoleh 28 petak percobaan. Parameter pengamatan meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, bobot segar total tanaman, bobot segar bafian atas dan bobot segar akar. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dihitung dengan analalisa sidik ragam dengan uji Fisher (uji F pada taraf 5% dan 1%), apabila terjadi perbedaan nyata maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil 5%.

Hasil sidik ragam menunjukkan adanya beda sangat nyata pada perlakuan jenis pupuk organik cair pada parameter tinggi tanaman umur 14 hst, 21 hst, 28 hst, jumlah daun umur 14 hst, 21 hst, 28 hst, bobot segar total tanaman, bobot segar bagian atas dan beda nyata pada parameter bobot segar akar. Perlakuan jenis pupuk organik cair tidak memberikan pengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman umur 7 hst dan jumlah daun umur 7 hst. Hasil terbaik pemberian berbagai macam pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bayam merah diperoleh pada perlakuan jenis POC Biotani Plus dibanding dengan perlakuan lainnya.